

PELATIHAN WASIT DAN JURI RENANG BAGI GURU SMP KOTA LUBUKLINGGAU

Muhammad Suhdy¹, Doni Admanegara², Azizil Fikri³, Suparman⁴
UNIVERSITAS PGRI SILAMPARI
86suhdy@gmail.com

Submitted: 2025-06-26

Published: 2025-06-30 DOI: 110.55526/bnl.v5i1.848

Accepted: 2025-06-26

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl>

Abstrak

Pelatihan perwasitan renang ini bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal, menjadi seorang pengadil tentu bukan merupakan suatu pekerjaan yang sangat mudah, butuh ketelitian, pengetahuan dan pengalaman dalam menjalaninya baik di tingkat sekolah maupun daerah. MGMP Penjas Kota Lubuklinggau dengan bekerja sama dengan aquatic kota lubuklinggau terus berbenah dan terus bekerja sama untuk menciptakan wasit dan juri yang berkompeten di bidang renang. Untuk menciptakan kelancaran dalam sebuah pertandingan renang, maka diperlukanlah sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya, hal ini bertujuan untuk menegakkan peraturan sebaik mungkin. Panitia memiliki hak yurisdiksi atas segala hal yang tidak ditetapkan oleh peraturan sebagai wewenang wasit. Juri atau petugas lainnya memiliki kekuasaan untuk menunda acara. Selain itu juga berhak memberikan petunjuk yang konsisten dengan aturan yang diterapkan untuk melakukan kegiatan apapun dalam sebuah perwasitan. Perwasitan renang adalah salah satu teknik penjurian agar pertandingan renang yang dilakukan dapat berjalan dengan aman dan lancar. Tugas dan wewenang dari wasit juri renang adalah sebagai pengadil serta memutuskan hasil waktu yang diperoleh oleh atlet pada saat mereka bertanding, hal ini bertujuan untuk memberikan hasil laporan resmi dari pencapaian masing-masing limit waktu renang yang diperoleh oleh atlet tersebut.

Kata Kunci: Pelatiahn, Wasit dan Juri, Renang

Abstract

This swimming referee training aims to produce reliable human resources, becoming a referee is certainly not a very easy job, it requires precision, knowledge and experience in carrying it out both at school and regional levels. MGMP Penjas Lubuklinggau City in collaboration with Aquatic Lubuklinggau City continues to improve and continue to synergize to produce competent referees and judges in the field of swimming. To create a smooth swimming competition, competent human resources are needed in their fields, this aims to enforce the rules as well as possible. The committee has the right to judge anything that is not regulated in the regulations as the referee's authority. The jury or other officers have the authority to postpone the match. In addition, they also have the right to provide instructions in accordance with the applicable regulations to carry out each activity in a refereeing. Swimming refereeing is one of the judging techniques so that the swimming competition that is carried out can run safely and smoothly. The duties and authorities of the referee and swimming judges are as judges and decide the results of the time obtained by athletes when competing, this aims to provide an official report on the results of the achievement of each swimming time limit obtained by athletes.

Keywords: Training, Referees and Judges, Swimming

Pendahuluan

Olahraga memiliki banyak tujuan, diantaranya adalah prestasi. Olahraga prestasi di Indonesia mendapat perhatian lebih oleh pemerintah pusat dan daerah, sehingga nantinya diharapkan pengembangan dan pembinaan prestasi dapat dilakukan lebih serius sehingga melahirkan atlet yang berprestasi baik di tingkat daerah, nasional bahkan internasional sekalipun. Sesuai dengan tujuan prestasi yang tercantum dalam UU RI No. 3 tahun 2005 Pasal 20 ayat 3 yang menyatakan “Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Berdasarkan kutipan di atas, maka pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap cabang olahraga, peningkatan kualitas hidup manusia, baik secara jasmani maupun rohani. Di samping itu, melalui pembinaan olahraga dapat meningkatkan prestasi.

Menurut Kurniawan (2011:6) renang adalah olahraga yang dilombakan kecepatan renang seorang atlet, yang yang diperlombakan yaitu gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung dan gaya dada. Yang dikatakan pemenang dalam lomba renang ini yaitu perenang yang menyelesaikan lintasan tercepat, Renang merupakan salah satu olahraga yang dilakukan di air.pada perkembangannya renang tidak hanya dianggap olahraga rekreasi olahraga semata tetapi lebih dari pada itu sudah sebagai olahraga prestasi.Terbukti mulai banyaknya perkumpulan-perkumpulan renang membina atlet-atletnya dengan dengan sistem pembinaan yang terpadu dan bersinabungan,sehingga menghasilkan atlet-atletnya yang berprestasi.

Renang adalah olahraga yang dilombakan kecepatan renang seorang atlet, yang yang diperlombakan yaitu gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung dan gaya dada. Yang dikatakan pemenang dalam lomba renang ini yaitu perenang yang menyelesaikan lintasan tercepat, Renang merupakan salah satu olahraga yang dilakukan di air.pada perkembangannya renang tidak hanya dianggap olahraga rekreasi olahraga semata tetapi lebih dari pada itu sudah sebagai olahraga prestasi.^[2] Terbukti mulai banyaknya perkumpulan-perkumpulan renang membina atlet-atletnya dengan dengan sistem pembinaan yang terpadu dan bersinabungan,sehingga menghasilkan atlet-atletnya yang berprestasi.

Dunia olahraga renang semakin hari semakin digemari oleh masyarakat, selain sebagai olahraga untuk kesehatan, renang juga sebagai ajang prestasi. Untuk menciptakan itu

semua, selain menyiapkan atlet, faktor lain yang dapat mendukungnya adalah faktor wasit dan juri dalam menentukan prestasi waktu atlet, kedua hal ini saling berkaitan, karena selain waktu tercepat atlet yang dibutuhkan, faktor teknik dan gerakan atlet pada saat berenang juga harus diperhatikan, hal ini bertujuan agar luncuran atlet pada saat berenang semakin cepat. Salah satu upaya tersebut adalah menciptakan wasit dan juri yang berkompeten dalam penjurian.

Perwasitan renang adalah salah satu teknik penjurian agar pertandingan renang yang dilakukan dapat berjalan dengan aman dan lancar. Tugas dan wewenang dari wasit juri renang adalah sebagai pengadil serta memutuskan hasil waktu yang diperoleh oleh atlet pada saat mereka bertanding, hal ini bertujuan untuk memberikan hasil laporan resmi dari pencapaian masing masing limit waktu renang yang diperoleh oleh atlet tersebut.

Metode

Metode pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan dalam bentuk kegiatan penataran dan simulasi menjadi seorang wasit/juri renang serta penjelasan aturan yang terdapat pada Rules FINA tersebut.

- Tim pengabdian bersama PRSI Kalimantan Barat memberikan pelatihan dalam bentuk bimbingan teknis kepada peserta wasit dan juri renang
- Mendampingi para peserta dalam melaksanakan persiapan untuk kegiatan pelatih perwasitan.
- Memberikan rekomendasi wasit/ juri yang bisa menjadi wasit dan mendampingi teman teman yg belum memahami hingga sampai mereka memahami teknis dan aturan lomba
- Pada tahap evaluasi ini, tim pengabdian melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh atau dicapai oleh tim pengabdian masyarakat dengan melibatkan semua komponen yang berperan. Evaluasi sangat diperlukan untuk menjadi acuan keberhasilan kegiatan serta menjadi referensi dalam melaksanakan kegiatan serupa selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Tabel 1. Uraian kepakaran dan tugas pengusul dalam kegiatan PPM

No	Nama /NIDN	Kepakaran/ Spesialisasi	raian Tugas
----	------------	----------------------------	-------------

JURNAL BAKTI NUSANTARA LINGGAU

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Published by LP3MKIL
 YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
 South Sumatera, Indonesia
 available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
 ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 5 No. 1, Juni 2025
Page 8-13

	<p>M.Suhdy, M.Pd 0215068605</p>	<p>1.Dosen Prodi penjaskesrek mengampu MK.Renang, Micro teaching 2.Pembicara dalam Kegiatan pelatihan wasit dan juri renang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi awal dan wawan cara kepada mitra 2. Melakukan koordinasi kepada mitra untuk menjelaskan rencana kegiatan 3. Melakukan kegiatan sosialisasi 4. Mempersiapkan alat dan bahan keperluan kegiatan 5. Melakukan pelatihan wasit dan juri renang
	<p>Doni Admanegara, M.Pd 0203019001</p>	<p>1.Dosen Prodi penjaskesrek mengampu MK. Ilmu melatih 2. Pembicara dalam kegiatan pelatihan wasit dan juri renang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi awal dan wawan cara kepada mitra 2. Melakukan koordinasi kepada mitra untuk menjelaskan rencana kegiatan 3. Melakukan kegiatan sosialisasi 4. Mempersiapkan alat dan bahan keperluan kegiatan 5. Melakukan pelatihan wasit dan juri renang
	<p>Vicho Mustofa 301230001</p>	<p>Mahasiswa Penajaskesrek</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Melakukan observasi awal dan wawan cara kepada mitra 2. Membantu Melakukan kegiatan sosialisasi 3. Mempersiapkan alat dan bahan keperluan kegiatan 4. Membantu Melakukan pelatihan wasit dan juri renang

	Riski Naura Paula 301230053	Mahasiswa Penajaskesrek	1. Membantu Melakukan observasi awal dan wawan cara kepada mitra 2. Membantu Melakukan kegiatan sosialisasi 3. Mempersiapkan alat dan bahan keperluan kegiatan Membantu Melakukan pelatihan wasit dan juri renang
--	--------------------------------	----------------------------	--

Hasil Dan Pembahasan

Pada, peraturan FINA sebaiknya menetapkan minimal sejumlah petugas untuk mengatur sebuah perlombaan renang. 1. Referee/ Ketua perlombaan yang mempunyai kewenangan untuk mengawasi semua petugas (Juri), menetapkan tugas dan memberikan petunjuk kepada mereka, sesuai dengan tugas khusus yang berhubungan dengan peraturan perlombaan. Referee melaksanakan semua aturan dan keputusan FINA, memutuskan jawaban atas semua pertanyaan yang berhubungan dengan jalan perlombaan yang sedang berlangsung, dan nomor lomba atau kompetisi dan menyelesaikan hal yang tidak tercakup dalam perlombaan. 2. Pengawas Ruang Kontrol harus mengontrol dan mengawasi kerja waktu otomatis termasuk memeriksa video waktu. 3. Starter, memiliki pengawasan penuh terhadap perenang waktu dimana referee menyerahkan para perenang kepadanya. sampai lomba dimulai. 4. *Clerk of Course*, bertugas untuk pengatur peserta/ atlet harus mengatur perenang setiap menjelang even. 5. *Chief Inspector of Turn*, ketua pengawas pembalikan harus memastikan bahwa pengawas pembalikan telah melakukan tugasnya selama lomba. 6. *Inspector of Turn*, bertugas untuk mengawasi atlet pada saat melakukan pembalikan mulai dari start sampai ke finish. 7. *Judges of Stroke*, juri gaya yang mengamati gerakan gaya atlet yang harus senantiasa berada di tiap sisi pinggir kolam renang. 8. *Chief Timekeeper*, sebagai ketua pencatat waktu atlet mulai dari start sampai ke finish menggunakan stopwatch. 9. *Timekeepers*, pencatat waktu yang dikenal sebagai timer. 10. *Chief Finish Judge*, ketua juri

finish pada saat atlet memasuki finish. 11. *Finish Judge*. Juri finish. 12. *Desk Control*, pengolah hasil akhir.

Dimana semua petugas ini diberikan pemahaman, serta pengenalan terhadap peraturan sesuai dengan pos mereka masing-masing. Pelatihan perwasitan renang ini bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal, menjadi seorang pengadil tentu bukan merupakan suatu pekerjaan yang sangat mudah, butuh ketelitian, pengetahuan dan pengalaman dalam menjalaninya baik di tingkat sekolah maupun daerah. Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini, baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah (1) Pengetahuan wasit dan juri akan menjadi banyak, sehingga pada saat pelaksanaan event-event yang berskala lokal maupun daerah, mereka sudah siap diterjunkan langsung ke lapangan., (2) Mutu dan kualitas Aquatik kota lubuklinggau akan semakin maju, apabila terjalin selalu kerjasama yang baik antara sekolahan dan pengcab.

Daftar Pustaka

Arisandi, 2022. *Swimming Fastest*. California: Human Kinetics Semarang: Dahara Prize.

UU RI No.3 Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan. Presiden Republik Indonesia; 2005.

Ilham, M. K., & Kurniawan, A. (2023). *Dasar-Dasar Olahraga Renang*. PT. Salim Media Indonesia.

Farokie, L. K. (2016). *Pengaruh model latihan dry land sirkuit dan latihan renang sprint terhadap kecepatan renang gaya crawl 50 meter bagi atlet pra-prestasi KU-V (8-9 tahun) perkumpulan renang Amarta Aquatic Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).